



## PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Abdul Wahab, S.E., M.Si.<sup>1</sup>, Shofiana Syam, S.E., M.Si.<sup>2</sup>  
[wahabpolinas@gmail.com](mailto:wahabpolinas@gmail.com)<sup>1</sup>, [shofianasyam83@gmail.com](mailto:shofianasyam83@gmail.com)<sup>2</sup>  
Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar<sup>1,2</sup>

### ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the effect of partially or simultaneously financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value at banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection using secondary data using purposive sampling technique. The population in this study is the financial statements of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period of 41 banks, while the sample taken is the number of observations for 3 years (2017-2019). The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis, t-test, F-test and the Coefficient of Determination ( $R^2$ ) test whose processing was carried out with the SPSS version 23 program. The results showed that the first, second and third hypotheses proposed were accepted because they showed positive and significant hypothesis test results. This means that financial performance has a positive and significant effect on firm value, Corporate Social Responsibility (CSR) has a positive and significant effect on firm value and financial performance and Corporate Social Responsibility (CSR) simultaneously has a positive and significant effect on firm value.

**Keywords:** Financial Performance, Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Value

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara parsial maupun simultan kinerja keuangan dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sejumlah 41 bank, sedangkan sampel yang diambil jumlah pengamatan selama 3 tahun (2017-2019). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) yang pengolahannya dilakukan dengan program SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama, kedua dan ketiga yang diajukan diterima karena menunjukkan hasil uji hipotesis yang positif dan signifikan. Ini berarti bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dan NilaiPerusahaan

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan merupakan organisasi yang aktifitasnya bertujuan mendapatkan dan memaksimalkan laba. Salah satunya adalah perusahaan di sektor perbankan yang ada di Indonesia yang sedang berkembang pesat saat ini, peran lembaga perbankan yang merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu negara, karena memiliki fungsi intermediasi atau sebagai perantara antara pemilik modal (*fund supplier*) dengan pengguna dana (*fund user*) sehingga melancarkan kegiatan perekonomian suatu negara. Perusahaan perbankan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerja keuangan.

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan antara lain: rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, dan net working capital*), rasio aktivitas (*total aset turnover, fixed assets turnover, receivable turnover, inventory turnover, average collection period dan day's sales in inventory*), rasio profitabilitas atau rentabilitas (*gross profit margin, net profit margin, return on aset dan return on equity dan operating ratio*), rasio solvabilitas (*debt ratio, debt to equity ratio, long term debt to equity ratio, long term debt to capitalization ratio, times interest earned dan cash flow interest coverage*) dan rasio pasar (*dividend yield, dividend per share, dividend payout ratio, price earning ratio, earning per share, book value per share dan price to book value*) (Sartono, 2018:291). Di dalam penelitian ini kinerja keuangan akan diukur dengan menggunakan proksi rasio profitabilitas atau *Return On Aset (ROA)* dengan pertimbangan bahwa *Return On Aset (ROA)* yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Bagi perusahaan masalah *Return On Aset (ROA)* sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, kinerja keuangan atau *Return On Aset (ROA)* digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan semakin tinggi kinerja keuangan yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan (Carningsih (2018).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan keseimbangan antara masyarakat, lingkungan dan laba yang dalam artiannya kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional. *Corporate Social Responsibility (CSR)* diukur dengan proksi yaitu *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* (Tunggal, 2016:25).

Dalam perusahaan CSRI sangat penting untuk diperhatikan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dilingkungan perusahaan dan pemberdayaan terhadap usaha kecil, perusahaan secara konsisten menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam bentuk pemberian bantuan kepada Usaha Kecil dan Koperasi (UKM) dan bantuan sosial sesuai dengan kemampuan perusahaan, dibarengi dengan penelitian dan evaluasi terhadap kelayakan usaha sehingga diharapkan bantuan yang diberikan sesuai sasaran. Bagi pimpinan perusahaan, *Corporate Social*

*Responsibility Index* (CSRI) digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan semakin tinggi CSRI yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan nilai perusahaan (Hidayati (2018)).

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan antara lain: *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value Ratio* (PBVR) (Sutrisno, 2016:227). Di dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan proksi yaitu *Price to Book Value Ratio* (PBVR) karena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut (Weston, 2015:199).

Berdasarkan penelitian terdahul yang dikemukakan oleh Rosiyana (2018), mengemukakan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan negatif terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dilakukan oleh Anthony (2018), mengemukakan bahwa kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Carningsih (2018), mengemukakan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian Hidayati (2018), mengemukakan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wayan (2018), mengemukakan bahwa kinerja keuangan (ROA), *leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fenomena penelitian yang terkait kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2019 terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1. Fenomena Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Nilai Perusahaan pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017- 2019**

Tahun	Kinerja Keuangan (%)	<i>Corporate Social Responsibility</i> /CSR (%)	Nilai Perusahaan (%)
2017	39,14	18,75	13,24
2018	43,81	23,27	29,14
2019	25,83	6,94	47,11

Sumber: www.idx. co.id, 2021

Tabel tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi (naik turun) yaitu pada tahun 2017 kinerja keuangan sebesar 52,63%, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 18,75% dan nilai perusahaan sebesar 13,24%, selanjutnya pada tahun 2018 mengalami peningkatan kinerja keuangan sebesar 87,72%, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 23,27% dan nilai perusahaan sebesar 29,14%, namun pada tahun 2019 terjadi penurunan kinerja keuangan sebesar 17,29%, *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 16,93% dan nilai perusahaan sebesar 12,50%. Berdasarkan fakta empiris dan lapang, maka menjadi alasan peneliti untuk memilih variabel kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan karena hal tersebut merupakan hal menarik untuk dikaji lebih lanjut. Alasan memilih tempat penelitian dikarenakan/didasarkan atas fenomena bahwa kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami fluktuasi (naik turun).

## LANDASAN TEORI

### Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi, visi suatu organisasi yang tertuang dalam *strategik planning* suatu perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan (Sartono, 2018:291).

### Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Sartono (2018:291), ada beberapa alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (*Liquidaty ratio*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo terdiri dari: *Current ratio*, *quick ratio* dan *net working capital ratio*.
2. Rasio aktivitas (*Activity ratio*). Rasio ini mengukur seberapa besar efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktivasnya terdiri dari: *Total aset turnover*, *fixed aset turnover*, *account receivable turnover*, *inventory turnover*, *average collection periode* dan *day's sales in inventory*.
3. Rasio profitabilitas (*Profitability ratio*) atau rentabilitas. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terdiri dari: *Gross profit margin*, *net profit margin*, *return on aset*, *return on equity* dan *operating ratio*.
4. Rasio solvabilitas (*Solvensy ratio*) atau rasio *leverage*. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Disebut rasio *leverage*, karena merupakan rasio pengungkit yaitu

menggunakan uang pinjaman (*debt*) untuk memperoleh keuntungan terdiri dari: *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *long term debt to capitalization ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow net income*, dan *cash return on sales*.

5. Rasio nilai pasar (*market valueratio*). Rasio ini menunjukkan informasi penting perusahaan yang diungkapkan dalam basis per saham terdiri dari: *dividend yield*, *dividend per share*, *dividend payout ratio*, *price earning ratio*, *earning per share*, *book value per share* dan *price to book value*.

Di dalam penelitian ini kinerja keuangan akan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau *Return On Aset* (ROA). ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Sartono, 2018:291), secara matematis *Return on Aset* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Aset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

*Return On Aset* (ROA) dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset yang ada dalam perusahaan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, dan akan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

#### **Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Tunggal (2016:25), tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah keseimbangan antara masyarakat, lingkungan dan laba yang dalam artiannya kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*people*) dan lingkungan (*planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*procedure*) yang tepat dan profesional. Dalam perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat penting untuk diperhatikan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dilingkungan perusahaan dan pemberdayaan terhadap usaha kecil, perusahaan secara konsisten menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam bentuk pemberian bantuan kepada Usaha Kecil dan Koperasi (UKM) dan bantuan sosial sesuai dengan kemampuan perusahaan, dibarengi dengan penelitian dan evaluasi terhadap kelayakan usaha sehingga diharapkan bantuan yang diberikan sesuai sasaran.

#### **Pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Menurut Tunggal (2016:25), *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur dengan proksi yaitu *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) dihitung dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu item CSR yang diungkapkan oleh perusahaan dibandingkan jumlah pengungkapan yang ditetapkan, dimana terdapat 78 item pengungkapan. Secara matematis *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI).

### **Pengertian Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2015:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin oleh harga yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasar sahamnya. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya.

### **Ukuran Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. Menurut Sutrisno (2016:224), nilai perusahaan dapat diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham. Ukuran nilai perusahaan memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga pasar saham terhadap *earning (laba) per lembar saham* perusahaan (Teguh, 2014:167). Adapun rumus untuk menghitung *price earning ratio* (PER):  

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Earning/Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

Keterangan:

PER = *Price earning ratio*

Harga pasar saham = Harga pasar saham penutupan pada akhir tahun

EPS = *Earning pershare*, didapat dari laba bersih setelah bunga dan pajak dibagi jumlah saham yang beredar

2. *Price to Book Value Ratio* (PBVR) adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar sahamnya.

Di dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value Ratio* (PBVR) karena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga, dimana semakin tingginya rasio ini maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Sutrisno, 2016:227). Adapun rumus untuk menghitung *Price to Book Value Ratio* (PBVR):

$$\frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{PBVR}} =$$

Nilai Buku Per Lembar Saham

## **METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 sejumlah 41 bank.

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria:

- a. Bank yang masuk dalam sampel penelitian adalah bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai 2019.
- b. Bank yang menyajikan laporan keuangan tahun 2017 sampai 2019 secara lengkap.
- c. Bank yang terdaftar (*listing*) sebelum periode 2019.

Untuk menentukan besarnya sampel dari kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini, disajikan dalam tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Distribusi Sampel**

Kriteria a	Jumlah Bank
Jumlah bank yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2017-2019	41
Bank yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan selama periode 2017-2019	(29)
Jumlah bank yang memenuhi kriteria	12

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan tersebut, maka jumlah bank yang memenuhi kriteria sebanyak 12 bank. Berikut ini disajikan nama bank dan kode bank yang memenuhi kriteria yakni pada tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Nama Bank yang Memenuhi Kriteria Sebagai Sampel dan Tanggal IPO**

No.	Nama Bank	Kode Bank	Tanggal IPO
1.	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	BBRI	16 Des. 1995
2.	PT. Bank Central Asea, Tbk.	BBCA	21 Feb. 1957
3.	PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	BBNI	30 Okt. 1994
4.	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	BBTN	18 Des. 1996
5.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk.	BTPN	7 Agust. 1946
6.	PT. Bank Permata, Tbk.	BNLI	10 Feb. 1987
7.	PT. Bank Panen, Tbk.	PNBN	21 Agust. 1990
8.	PT. Bank Bukopin, Tbk.	BBKP	10 Juli 1970
9.	PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	BMRI	2 Okt. 1998
10.	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk.	BDMN	13 Juni 1956
11.	PT. Bank Internasional Indonesia, Tbk.	BNII	21 Nov. 1989
12.	PT. Bank Arta Niaga Kencana, Tbk.	ANKB	12 Feb. 1984

Sumber: www.idx.co.id, 2021

Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun dengan jumlah bank yang observasi sebanyak 12, maka jumlah sampel sebanyak  $12 \times 3$  tahun = 36 sampel.

### Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari bank yang bersangkutan berupa laporan keuangan periode 2017-2019, seperti kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen tempat penelitian berupa laporan keuangan periode 2017-2019, seperti kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan periode 2017-2019, seperti kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia serta dari berbagai buku pendukung dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan nilai perusahaan.

**Metode Analisis**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda, digunakan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2017:275) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

a = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2 = 0)

b1, b2 = Koefisien regresi/parameter (nilai peningkatan atau penurunan) X1 = Kinerja keuangan

X2 = *Corporate Social Responsibility* (CSR) e =

Variabel pengganggu (*standar error*)

**Uji Hipotesis**

Uji Parsial (Uji - t), digunakan untuk menguji masing-masing variabel kinerja keuangan (X1) dan *corporate social responsibility* (X2) berpengaruh terhadap

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

nilai perusahaan (Y). Menurut Sugiyono (2017:251) uji t (*t-test*) dengan rumus:

Keterangan:

t =

Distr

ibusi

t n =

Jum

lah

data

r = Koefisien

korelasi parsial

r<sup>2</sup> = Koefisien

determinasi



t hasil perhitungan ini dibandingkan dengan ttabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan derajat bebas (df) = n-k-1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Ha1 :  $\beta_1 < 0$ , kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. H01 :  $\beta_1 \geq 0$ , kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Ha1 diterima jika nilai thitung > ttabel (df = n-k-1) dan nilai signifikan < dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
- b. H01 diterima jika nilai thitung < ttabel (derajat bebas / df = n-k-1) dan nilai signifikan > dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Hipotesis 2

Ha2 :  $\beta_2 < 0$ , *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H02 :  $\beta_2 \geq 0$ , *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Ha2 diterima jika nilai thitung > ttabel (df = n-k-1) dan nilai signifikan < dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
- b. H02 diterima jika nilai thitung < ttabel (derajat bebas / df = n-k-1) dan nilai signifikan > dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Uji Simultan (Uji F), digunakan untuk menguji variabel kinerja keuangan (X1) dan *corporate social responsibility* (X2) secara simultan/bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Menurut Sugiyono (2017:274) uji F dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel

independen n =

Jumlah data atau kasus

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan Ftabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05) dan derajat bebas (df) = n-k-1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut:

Hipotesis 3

Ha3 :  $\beta_3 \neq 0$ , kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H03 :  $\beta_3 = 0$ , kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Ha3 diterima jika nilai Fhitung > Ftabel (df = n-k-1) dan nilai signifikan < dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).
- b. H03 diterima jika nilai Fhitung < Ftabel (derajat bebas / df = n-k-1) dan nilai signifikan > dari taraf signifikan pada  $\alpha = 5\%$  (0,05).

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), digunakan untuk melihat besarnya pengaruh

kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel devenden. Nilai R<sup>2</sup> ini terletak antara 0 dan 1. Bila nilai R<sup>2</sup> mendekati 0, berarti sedikit sekali variasi variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Jika nilai R<sup>2</sup> bergerak mendekati 1 berarti semakin besar variasi variabel dependen yang dapat diterangkan oleh variabel independen jika ternyata dalam perhitungan nilai R<sup>2</sup> sama dengan 0 maka ini menunjukkan bahwa variabel dependen tidak bisa dijelaskan oleh variabel independen. Menurut Ghozali (2015:109) dengan formula sebagai berikut:

$$R^2 = (R)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R<sup>2</sup> =

Koefisien

determinasi

R = Koefisien

korelasi

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan. Melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS (*Statistik Product and Standart Solution*) versi 23 sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Bet a
1 (Constant)	148.856	15.681	
Kinerja Keuangan	856.558	491.200	.306
<i>Corporate Social Responsibilit</i>	261.291	135.152	.325

a. Dependent Variable:

Nilai Perusahaan Sumber:

Output SPSS V23, 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$$Y = 148,856 + 856,558 + 261,291$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 148,856, artinya jika tidak ada perubahan pada kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* (variabel bebas), maka nilai perusahaan sebesar 148,856 sebagai nilai konstan untuk variabel terikat.

2. Koefisien regresi nilai  $b_1 = 856,558$ , berarti ketika kinerja keuangan naik 1% akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan sebesar 856,558.
3. Koefisien regresi nilai  $b_2 = 261,291$ , berarti ketika *corporate social responsibility* naik 1% akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan sebesar 261,291.

Hasil analisis regresi linear berganda memberikan gambaran bahwa variabel independen memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependennya yaitu tingkat pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* yang berhubungan positif terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Pengujian Hipotesis Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas (independen) secara parsial atau individual dalam mempengaruhi variabel tidak bebas (dependen). Tabel berikut menggambarkan hasil uji statistik t.

**Tabel 5. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	9.493	.000
Kinerja Keuangan	3.935	.024
<i>Corporate Social Responsibility</i>	3.744	.044

a. Dependent Variable:

Nilai Perusahaan Sumber:

Output SPSS V23, 2021

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) dengan uji pengaruh kinerja keuangan (X1) terhadap nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel 5 variabel kinerja keuangan memiliki nilai thitung sebesar 3,935 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,032, dengan nilai signifikansi 0,024, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) =  $n - k - 1$  (pada penelitian ini  $df = 36 - 1 - 1 = 34$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $3,935 > 2,032$ ) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ) maka H01 ditolak dan Ha1 diterima. Artinya kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) dengan uji pengaruh *corporate social responsibility* (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan tabel 5 variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki nilai thitung sebesar 3,744 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,032, dengan nilai signifikansi 0,044, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) =  $n - k - 1$  (pada penelitian ini  $df = 36 - 1 - 1 = 34$ ). Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $3,744 >$

2,032) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 ( $0,044 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan atau uji F merupakan uji secara bersama-sama untuk menguji positif dan signifikan pengaruh variabel kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tabel berikut menggambarkan hasil uji statistik F.

**Tabel 6. Hasil Uji Simultan (Uji F) ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4445.699	2	2222.850	9.740	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3955.668	33	119.869		
	Total	8401.367	35			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Sumber: Output SPSS V23, 2021

Hasil pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) dengan uji pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan tabel 6 di atas, hasil pengujian F yang dilakukan diperoleh Fhitung sebesar 9,740, sedangkan Ftabel sebesar 3,280, dengan derajat bebas ( $df$ ) =  $n-k-1$  (pada penelitian ini  $df = 36-2-1 = 33$ ), tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan Fhitung sebesar  $9,740 > Ftabel$  3,280 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05), arti secara statistik bahwa hipotesis alternatif tiga ( $H_a$ ) diterima, hipotesis nol tiga ( $H_0$ ) ditolak. Artinya kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan besarnya pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai koefisien sebesar 1 menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan 100% tepat (sempurna) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan data maka diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Of The Estimate
1	.725 <sup>a</sup>	.526	.489	3.088

a. Predictors: (constant), Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

b. Dependent Variable:

Nilai Perusahaan Sumber:

Output SPSS V23, 2021

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) yang digunakan untuk menghitung pengaruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,526 atau 52,60%. Hal ini berarti bahwa sebesar 52,60% nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun 47,40% (100% - 52,60%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti seperti *leverage* dan ukuran perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (H1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Positif terlihat dari koefisien regresi sebesar 856,558, nilai *t* hitung sebesar 3,935 > *t* tabel sebesar 2,032, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,024) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa kinerja keuangan sejalan dengan nilai perusahaan, jika kinerja keuangan tinggi maka nilai perusahaan mengalami peningkatan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa kinerja keuangan juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno (2016:227, menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat, diukur dengan menggunakan proksi yaitu *Price to Book Value Ratio* (PBVR). Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Pengelolaan nilai perusahaan yang baik akan memberikan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tinggi.

Penelitian ini juga didukung oleh Carningsih (2018), yang mengemukakan bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan (ROA) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan H2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan

dividen. Positif terlihat dari koefisien regresi sebesar 261,291, nilai t hitung sebesar 3,774 > ttabel sebesar 2,032, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,044) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejalan dengan nilai perusahaan, jika *Corporate Social Responsibility* (CSR) tinggi maka nilai perusahaan mengalami peningkatan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno (2016:227, menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat, diukur dengan menggunakan proksi yaitu *Price to Book Value Ratio* (PBVR). Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Pengelolaan nilai perusahaan yang baik akan memberikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tinggi.

Penelitian ini juga didukung oleh Hidayati (2018), yang menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan (H3)**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Positif terlihat dari nilai F hitung sebesar 9,740 > Ftabel sebesar 3,280 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Pengaruh positif menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejalan dengan nilai perusahaan, jika kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tinggi maka nilai perusahaan mengalami peningkatan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pada koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,526 atau 52,60%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan adalah sebesar 52,60%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sutrisno (2016:227, menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat, diukur dengan menggunakan proksi yaitu *Price to Book Value Ratio* (PBVR). Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin

tinggi pula nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah nilai perusahaan tersebut. Pengelolaan nilai perusahaan yang baik akan memberikan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang tinggi.

Penelitian ini juga didukung oleh Wayan (2018), yang membuktikan kinerja keuangan (ROA), *leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan (ROA), *leverage* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa ketika kinerja keuangan tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa ketika *Corporate Social Responsibility* (CSR) tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi.
3. Kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berarti bahwa ketika kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tinggi maka nilai perusahaan akan tinggi.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan selama ini sehingga diharapkan akan dapat lebih meningkatkan nilai perusahaan di tahun yang akan datang.
2. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa kinerja keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka diharapkan pihak pimpinan bank terus meningkatkan nilai perusahaan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar sekiranya menambah sampel penelitian atau ruang lingkup perusahaan yang dijadikan sampel dan tahun penelitian serta menambah variabel penelitian, agar hasil penelitiannya dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun pengembangan ilmu tentang keuangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anthony. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia. 3 (1).
- Carningsih .(2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. Fe Unsil Universitas Siliwangi : Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi.2 (1).
- Chairul, Marom. (2014). *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta : Penerbit Grasindo.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayati. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA), Corporate Social Responsibility (CSR) dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Fe Unsil Universitas Siliwangi : Jurnal Akuntansi. 3 (1) 77 - 113.
- Indriyo. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE Universitas Gadjah Mada.
- Riyanto, Bambang. (2015). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit YP. Gajah Mada.
- Rosiyana. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA) dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016*. Jurnal Ekonomi. 21(3).
- Sartono, Agus. (2018). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Sawir, Agnes. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Kedua. Jakarta : Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Siahaan, Hinca. (2014). *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta : Edisi I1. Cetakan Ketiga. PT. Elex Media Komputindo.



- Sugiyono. (2017). *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Ketujuh. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno. (2016). *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Penerbit Ekonesia.
- Teguh, Pudjo. (2014). *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktek Perbankan*. Jakarta : PT Gunung Agung.
- Tunggal. (2016). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Harvarind.
- Untung. (2015). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Wahyudi. (2015). *Corporate Social Responsibility*. Malang : Setara Press dan Inspire Indonesia.
- Wayan. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan (ROA), Leverage dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Proferti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi. 2 (1).
- Weston, Fred J. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.
- Wibisono. (2014). *Membedah Konsep Alikasi Corporate Social Responsibility*. Gresik : Fascho Publishing.
- Zaki, Baridwan. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi II. Yogyakarta : Penerbit BPFE.